

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan wilayah yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah, sehingga menjadikan Indonesia terkenal sebagai negara agraris. Indonesia terletak di garis khatulistiwa dan merupakan salah satu negara yang berada di wilayah tropis yang memiliki potensi di bidang pertanian yang sangat baik, dengan didukung kelimpahan sumber daya alam dan kondisi lingkungan Indonesia yang mendukung pertanian tropika.

Sektor pertanian merupakan sektor yang paling penting bagi Negara Indonesia. Karena sebagian penduduknya hidup dari hasil bertani. Menurut Badan Pusat Statistik, mencatat penduduk Indonesia yang bekerja pada sektor pertanian sebanyak 39,68 juta orang atau 31,86 persen dari jumlah penduduk bekerja yang jumlahnya 124,54 juta orang. Sektor pertanian memiliki peranan terpenting bagi kesejahteraan kehidupan penduduk Indonesia. Akan tetapi dalam sektor pertanian rentan terhadap berbagai risiko ketidakpastian, karena Negara Indonesia merupakan salah satu negara beriklim tropis sehingga dapat menimbulkan berbagai risiko gagal panen yang disebabkan oleh banjir pada saat musim hujan, dan kekeringan pada saat kemarau. Selain gagal panen yang disebabkan oleh pergantian musim, gagal panen juga dapat disebabkan oleh penyakit hama

atau organisme pengganggu tumbuhan (OPT) yang menyerang tanaman dan menyebabkan gagal panen.¹

Di dalam ketidakpastian dan tingginya risiko sangat memungkinkan petani beralih mengusahakan komoditas lain yang mempunyai nilai ekonomi tinggi dengan kegagalan risiko yang lebih kecil. Jika hal ini di biarkan lebih lanjut dikhawatirkan akan mempengaruhi stabilitas ketahanan pangan nasional, khususnya produksi dan ketersediaan bahan pangan pokok beras. Banyaknya lahan pertanian gagal panen akan membuat pasokan hasil pertanian berkurang, mengakibatkan naiknya suatu harga hingga kelangkaan barang. Pemerintah perlu turun tangan untuk mengurangi risiko gagal panen ini, salah satunya dengan asuransi pertanian.

Pelaksanaan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) merupakan program yang relatif baru di Indonesia yaitu sekitar tahun 2015. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan partisipasi petani dalam program asuransi pertanian ini, akan tetapi sampai saat ini keikutsertaan petani dalam AUTP masih rendah.

Program pemerintah dalam upaya memenuhi kebutuhan pangan nasional khususnya beras terus menerus dilakukan, melalui inovasi teknologi dan penerapan program perbaikan manajemen usaha tani padi, mengingat beras sebagai bahan pangan pokok bagi mayoritas rakyat Indonesia. Usaha pencapaian target swasembada pangan khususnya usaha tani padi di hadapkan pada risiko ketidakpastian sebagai dampak negatif perubahan iklim yang merugikan petani. Untuk mengatasi kerugian petani maka pemerintah membantu mengupayakan

¹.Gempita new (2017)

perlindungan usaha tani dalam bentuk asuransi pertanian, sebagaimana tercantum pada Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang perlindungan dan pemberdayaan petani yang telah ditindaklanjuti dengan penerbitan peraturan Menteri Pertanian No 40 Tahun 2015 Tentang Fasilitas Asuransi Pertanian sebagai bentuk advokasi kepada petani untuk melindungi usaha taninya. Asuransi pertanian merupakan pengalihan resiko yang dapat memberikan ganti rugi akibat kerugian usaha tani akibat gagal panen. Melalui asuransi tani padi memberikan jaminan terhadap penyakit yang menimpa pada tanaman yang terkena penyakit organisme pengganggu tumbuhan (OPT). Ketika petani memperoleh ganti rugi sebagai modal untuk keberlangsungan usaha tani padinya. Asuransi usaha tani padi dapat menjadi program menarik dalam hubungannya dengan perubahan iklim global. Asuransi juga bukan hanya mencakup perlindungan terhadap fluktuasi harga saja tetapi secara khusus mencakup pembagian risiko karena kekeringan, banjir, dan serangan organisme pengganggu tanaman serta faktor eksternal lainnya, seperti longsor, gempa bumi, dan masalah politik lainnya.²

B Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi terbatas yang peneliti lakukan maka peneliti mengidentifikasi masalah yang ada diantaranya, masih banyaknya para petani yang kurang paham tentang sistem pelaksanaan asuransi usaha tani padi, adanya ketidakjelasan dari dinas terkait alur pelaksanaan asuransi usaha tani padi. Oleh karena itu peneliti tertarik ingin melakukan penelitian **Analisis Implementasi**

². Anita, M. Si. Ratu Humaemah, M. Si. 'Pendampingan Asuransi Pertanian Bagi Kelompok Tani Kecamatan Kasemen'. (2018), h.1

Produk Asuransi Usaha Tani Padi P.T. Asuransi Jasa Indonesia (Studi Kelompok Tani Kecamatan Pagelaran, Pandeglang, Banten).

C Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang akan di bahas pada penelitian ini, peneliti menetapkan waktu yang di gunakan pada penelitian ini berkisar 6 bulan sejak Juni-Desember 2022. Adapun batasan topik yang peneliti bahas hanya meliputi Peluang dan Tantangan penerapan asuransi tani padi di kec. Pagelaran Kab. Pandeglang.

D Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan pernyataan mengenai variabel-variabel yang akan diteliti, yakni :

1. Bagaimana proses implementasi produk asuransi usaha tani padi di Kec. Pagelaran?
2. Bagaimana peluang dan tantangan penerapan asuransi tani padi di Kec. Pagelaran?

E Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu secara umum dan secara khusus bagi peneliti sendiri, secara umum penelitian ini mempunyai tujuan :

1. Untuk mengetahui bagaimana proses implementasi asuransi tani padi di Kec Pagelaran, sebagai referensi bagi petani lokal.
2. Untuk mengetahui bagaimana peluang dan tantangan dalam penerapan asuransi tani padi di Kec Pagelaran, sebagai referensi bagi petani lokal.

F Manfaat/ Signifikansi Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini memberikan dekripsi pengembangan kepada dua wilayah yang berbeda. Yaitu:

1. Manfaat teoritis

- a. Sebagai bahan referensi dan dapat menambah wawasan serta pengetahuan bagi pembaca terutama peluang dan tantangan penerapan asuransi tani padi di Kec. Pagelaran.
- b. Diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang teoritis maupun praktis yang berkaitan dengan dunia asuransi usaha tani padi.

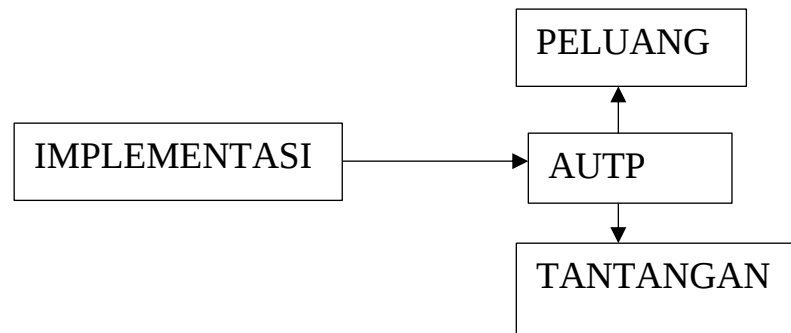
2. Manfaat praktis

- a. Bagi Akademis/peneliti
Mengembangkan wawasan dan pengetahuan tentang peluang dan tantangan penerapan asuransi tani padi di Kec. pagelaran.
- b. Bagi Mahasiswa
Sebagai gambaran serta referensi tambahan dalam melakukan penelitian yang serupa yang berkaitan dengan peluang dan tantangan penerapan asuransi tani padi di Kec Pagelaran.

G Kerangka Pemikiran

Pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu akan dilakukan di Kec. Pagelaran Kab. Pandeglang. Penelitian ini akan berfokus pada proses implementasi Asuransi Usaha Tani Padi dan apasaja peluang serta tantangan dalam proses implementasi Asuransi Usaha Tani Padi. Peneliti akan melihat

bagaimana cara petani menghadapi peluang dan penerapan asuransi tani padi begitupun dengan risiko gagal panen.



H Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (Perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan, sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas.³

Penelitian ini melakukan pengamatan pada para petani yang berada di Kec. Pagelaran. Semua data tentang desain Asuransi Usaha Tani Padi menjadi objek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peluang dan tantangan petani terhadap asuransi usaha tani padi di Kec. Pagelaran.

³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015)

a. Lokasi Dan Objek Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kec. Pagelaran Kab. Pandeglang. Lokasi tersebut peneliti pilih karena rata-rata jumlah penduduk disana berprofesi sebagai petani padi, dan lokasi tersebut di nilai cukup strategis dan mudah di jangkau oleh peneliiti. Adapun objek dari penelitian ini yaitu Petani, Pegawai BPP Pagelaran.

b. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bertujuan untuk mengarahkan serta memfokuskan penelitian agar sesuai dengan apa yang di harapkan. Adapun yang menjadi fokus penelitian adalah :

1. Peluang dan Tantangan Penerapan AOTP
2. Asuransi Usaha Tani Padi dalam Pandangan Syariah

c. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana data diperoleh. Sumber data penelitian dikelompokkan menjadi:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dan didapat dari sumber pertama,dari individu seperti hasil wawancara maupun hasil observasi secara langsung. Data primer yang diperoleh penulis terkait penelitian ini yaitu berupa data yang diperoleh dari *responden* melalui wawancara langsung kepada Petani dan pegawai BPP Pagelaran.

2. Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang dapat dijadikan sebagai

pendukung data pokok atau bisa juga sumber data yang mampu memberikan info atau data tambahan yang bisa memperkuat data pokok-pokok atau primer. Dalam skripsi ini yang dijadikan data sekunder adalah buku, internet, serta sumber data lain yang dapat dijadikan sebagai data pelengkap.

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan, pengamatan (*observasi*), wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Sesuai dengan sumber data, maka dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara:

- Pengamatan (*observasi*)

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Dalam *observasi* diperlukan ingatan terhadap yang dilakukan sebelumnya, namun manusia punya sifat pelupa, untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan catatan atau alat elektronik, lebih banyak menggunakan pengamat, memusatkan perhatian pada data yang relevan. Data primer pertama-tama dikumpulkan dengan melakukan pengamatan di Kec. Pagelaran.

- Wawancara (*interview*)

Merupakan salah satu metode pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan

mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada pegawai BPP dan Petani.

- Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen yang berfungsi sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam.

J. Teknik Analisis Data

Dari semua data yang diperoleh dari lapangan saat penelitian, kemudian penulis menganalisis dengan menggunakan analisis kualitatif. Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya.⁴

Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti. Semakin dalam dan detail data yang didapatkan, maka semakin baik kualitas dari penelitian kualitatif ini. Penelitian ini menggunakan beerbagai analisis data yaitu :

1. Reduksi Data adalah proses mengubah data ke dalam pola, fokus kategori, atau permasalahan tertentu.
2. Penyajian Data adalah menampilkan data dengan cara memasukkan

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015)

data dalam bentuk yang diinginkan seperti memberikan penjelasan dan analisis.

3. Menarik kesimpulan adalah mencari simpulan atas data yang direduksi dan disajikan.

Adapun Teknik analisis yang di gunakan untuk penelitian ini adalah teknik analisis SWOT, analisis SWOT dijabarkan dengan *Strangths* (kekuatan), *Weaknes* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (ancaman). Adapun pengertian analisis SWOT menurut para ahli, seperti yang di paparkan oleh Kotler & Armstrong SWOT digunakan untuk menilai kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan dari sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan dan kesempatan-kesempatan eksternal dan tantangan-tantangan yang dihadapi. Menurut David semua organisasi memiliki kekuatan dan kelemahan dalam area fungsional bisnis, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk tujuan dan penetapan strategi suatu organisasi. Jadi, analisis SWOT merupakan instrumen yang bermanfaat dalam melakukan analisis strategi, dalam konteks penelitian ini ditujukan untuk menilai proses pengimplementasian produk AOTP kepada petani padi oleh lembaga-lembaga terkait⁵.

⁵ Imanuel Adhitya Wulanata Chrismastianto, 'Analisis SWOTImplementasi Teknologi Finansial Terhadap Kualitas Layanan Perbankan Di Indonesia' dalam Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 20, No. 1, (2017), h. 136

K Sistematika Penulisan

Peneliti menyusun sistematika penelitian sebagai berikut,

BAB I : PENDAHULUAN. Bab ini menguraikan tentang :

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Perumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Metode Penelitian
- F. Sistematika

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menuraikan tentang:

Kerangka Teori

BAB III : Lokasi Penelitian

Bab ini berisi tentang :

Deskripsi Objek Penelitian

BAB IV: Hasil Penelitian

Bab ini berisi tentang :

Hasil Penelitian

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang

Kesimpulan

Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN